

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III Sekolah Dasar.” Peneliti menyimpulkan :

1. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran mengalami perkembangan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, proses pembelajaran khususnya pada tahap pengelompokan mengalami perubahan yaitu perubahan kelompok sesuai dengan keinginan siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa canggung dalam melakukan diskusi kelompok.

Proses pembelajaran yang dilakukan selama siklus I sampai dengan siklus II disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menerapkan strategi DRTA. Langkah-langkah nya pun berkembang, strategi ini diawali dengan guru menjelaskan pengertian unsur-unsur cerita anak lalu siswa membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul yang ditulis dipapan tulis, selanjutnya siswa membuat prediksi dari petunjuk gambar yang ditampilkan melalui media proyektor. Kemudian siswa membaca bahan bacaan secara intensif perparagraf. Lalu bersama guru siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Lalu guru memberikan soal evaluasi.

Pada pelaksanaan siklus I proses pembelajaran kurang kondusif dikarenakan waktu pelaksanaan dimulai pada pukul 09.30 setelah istirahat, jadi konsentrasi siswa kurang. Tetapi pada pelaksanaan siklus II kondisi siswa terlihat

siap untuk belajar dan berkonsentrasi karena proses pembelajarannya dimulai pukul 07.30.

Proses pembelajaran ini tidak akan berlangsung dengan baik jika siswa tidak memiliki konsentrasi yang cukup untuk memahami teks bacaan yang disediakan oleh guru. Keantusiasan siswa muncul saat guru menampilkan media gambar yang ditampilkan oleh proyektor, Indikator dalam mengamati gambar pun meningkat dari siklus I ke siklus II.

Terlihat dari aktivitas siswa saat proses pembelajaran bahwa pada pelaksanaan siklus I ke siklus II meningkat cukup signifikan. Selain itu, dalam proses pembelajaran pada siklus II siswa terlihat semangat sekali karena guru memberi reward berupa bintang, itu berpengaruh untuk membangkitkan semangat siswa dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran dengan menerapkan strategi DRTA ternyata dapat mengembangkan mutu pembelajaran keterampilan membaca intensif di dalam kelas, walaupun terdapat tiga orang siswa yang masih memerlukan bimbingan. Ditandai dengan berkembangnya langkah-langkah strategi DRTA itu sendiri, yakni menjadi :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian unsur-unsur cerita anak,
2. Siswa membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul yang ditulis dipapan tulis,
3. Siswa membuat prediksi dari petunjuk gambar yang ditampilkan melalui media proyektor.
4. Siswa membaca bahan bacaan secara intensif perparagraf.
5. Bersama guru siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
6. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.

Pada Pelaksanaan Siklus I dan II Aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Adapun skor rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 12,64 dengan kriteria baik, siklus II 15,68 dengan kriteria sangat baik.

Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan skor sebesar 3,04. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan munculnya deskriptor deskriptor pada kelima indikator pengamatan aktivitas siswa, yaitu : memperhatikan penjelasan guru, membaca judul dan membuat prediksi melalui tanya jawab, memperhatikan gambar dan membuat prediksi melalui kegiatan diskusi kelompok, membaca bahan bacaan yang telah dipersiapkan guru serta yang terakhir mengerjakan soal evaluasi.

Keterampilan membaca intensif siswa dalam memprediksi dan membuat kesimpulan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui hasil evaluasi membaca intensif siswa dari siklus I dan II meningkat. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata kelas dari data awal 52,6 menjadi 62,6 pada siklus I. Kemudian menjadi 79,2 pada siklus II. Sedangkan presentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari data awal sebesar 32 % menjadi 56 % pada siklus I, dari siklus I sebesar 56 menjadi 88 % pada siklus II.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat kekurangan hambatan-hambatan yang dirasakan saat melaksanakan penelitian. Untuk memperbaikinya, peneliti merasa perlu memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat, Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Guru

Guru disarankan untuk menerapkan strategi DRTA sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca intensif. Hal tersebut dikarenakan strategi DRTA terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam memprediksi teks bacaan serta membuat kesimpulan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar guru dan siswa lebih mudah dalam melakukan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar Strategi DRTA untuk membaca intensif ini dapat diteliti lebih lanjut. Agar strategi ini terbukti kembali mengembangkan aktivitas dan keterampilan membaca intensif bagi siswa sekolah dasar.